

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Asalta Mandiri Agung yang menjadi objek penelitian mengenai “Pengaruh Budaya 5R dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, maka diketahui pengujian yang dilakukan antara Budaya 5R (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Asalta Mandiri Agung menunjukkan bahwa variabel Budaya 5R (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dapat ditunjukkan oleh tingkat signifikansinya 0,239 lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, maka diketahui pengujian yang dilakukan antara Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Asalta Mandiri Agung menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dapat ditunjukkan oleh tingkat signifikansinya 0,05 yang masih berada dalam batas signifikan dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, maka diketahui pengujian yang dilakukan antara Budaya 5R (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Asalta Mandiri Agung menunjukkan

berpengaruh secara bersama-sama (simultan). Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai t -hitung 9,352 dan signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Asalta Mandiri Agung

a. Budaya 5R berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Perusahaan sebaiknya tidak hanya menyampaikan Budaya 5R melalui sosialisasi formal, tetapi langsung mengintegrasikannya ke dalam aktivitas kerja sehari-hari. Penerapan dapat dilakukan melalui evaluasi rutin, misalnya menggunakan lembar penilaian sederhana atau dokumentasi kondisi area kerja.

Setiap divisi juga perlu memiliki penanggung jawab yang berperan sebagai teladan, sehingga budaya 5R benar-benar terlihat dalam tindakan nyata. Selain itu, perusahaan perlu memberikan apresiasi, meskipun sederhana, seperti pengumuman atau pujian terbuka, kepada karyawan atau tim yang konsisten menjalankan 5R, agar budaya ini lebih mudah diterima dan tertanam kuat di lingkungan kerja.

b. Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Perusahaan disarankan meningkatkan disiplin kerja melalui sistem pengawasan yang konsisten dan terstruktur, misalnya dengan absensi digital atau notifikasi tugas. Mekanisme penilaian disiplin yang transparan juga diperlukan agar karyawan mengetahui tingkat kedisiplinannya secara objektif. Efektivitas sistem ini akan optimal apabila pimpinan turut memberikan teladan, sehingga disiplin tumbuh sebagai bagian dari budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, atau kepuasan kerja yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja. Selain itu, disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar.